

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. R umur 33 tahun mulai dari kehamilan 36 minggu 6 hari yang dilanjutkan pada persalinan, bayi baru lahir, nifas sampai penggunaan KB di PMB Y Pudukpayung Kota Semarang selama bulan Februari sampai April 2019 diperoleh kesimpulan sebagai berikut

1. Asuhan kehamilan pada Ny. R dengan usia kehamilan 36 minggu 6 hari dimulai dari pengkajian, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan obstetric pada tanggal 20 Maret 2019 . Dari hasil pengkajian dan pemeriksaan pada masa kehamilan 36 minggu 6 hari. Ny. R belum mengetahui tanda-tanda persalinan, oleh karena itu bidan memberikan asuhan, tidak ditemukan adanya penyulit karena Ny. R cukup kooperati sehingga memudahkan bidan dalam memberikan asuhan. Kunjungan kehamilan kedua dilakukan pada tanggal 1 April 2019 pada usia kehamilan 38 minggu 4 hari dan dilakukan pemeriksaan fisik dan pemeriksaan obstetric . Dalam pemeriksaan yang telah dilakukan tidak ada tanda bahaya yang ditemukan, ibu dan janin dalam keadaan sehat dan normal. Kehamilan Ny. R fisiologis dan tidak ada penyulit

2. Asuhan Persalinan yang diberikan pada Ny. R dengan usia kehamilan 38 minggu 5 hari menggunakan Asuhan Persalinan Normal, yaitu pada tanggal 2 April 2019 . Pada Kala I, kala II, kala III, kala IV persalinan berjalan dengan normal tanpa ada penyulit dan komplikasi yang menyertai serta melakukan IMD selama 1 jam . Namun dalam pelaksanaannya terdapat kesenjangan antara teori dan praktek dilahan yaitu APD, penolong tidak menggunakan kacamata, penutup kepala dikarenakan keterbatasan alat di PMB. Namun hal tersebut bukanlah suatu masalah yang dapat mempersuit dalam memberikan asuhan Persalinan Ny. R merupakan persalinan fisiologis tanpa adanya masalah maupun penyulit dalam persalinan.
3. Asuhan nifas pada Ny. R dari tanggal 2 April 2019 hingga 16 April 2019 yaitu dari 6 jam *postpartum* sampai 2 minggu *postpartum*. Asuhan nifas pada Ny. R umur 33 tahun PIIIA0 dengan keluhan perut bu mulas, namun hal itu bukan merupakan penyulit pada masa nifas, karena hal itu merupakan hal normal pada masa nifas , Ny. R diberikan pendidikan kesehatan mengenai masalah yang dialaminya yaitu perut mulas pada masa nifas. Ny. R sangat kooperatif saat diberikan asuhan, sehingga memudahkan bidan dalam memberikan asuhan. Melakukan kunjungan nifas selama 3 hari dengan hasil tidak ada kesenjangan antara teori dan praktek . Pemberian konseling KB dilakukan pada minggu kedua masa nifas dan ibu telah memilih dan berencana menggunakan KB suntik 3 bulan

sebagai alat kontrasepsinya. Ny. R dalam masa nifas fisiologis, tanpa adanya penyulit yang menyertainya.

4. Asuhan Bayi baru lahir kepada By Ny. R dengan jenis kelamin laki-laki lahir dengan berat badan 3400 gram dan panjang badan 51 cm. Tidak ditemukan cacat bawaan serta tanda bahaya pada bayi baru lahir. By Ny. R telah diberikan salep mataterisklin 1%, Vit Neo K 0,1 mg dari imunisasi Hepatitis B 0,5 mg. Selanjutnya dari hasil pemeriksaan dan pemantauan bayi baru lahir sampai dengan usia 2 minggu tidak ditemukan kmpikasi tanda bahaya.
5. Perencanaan pemilihan kontrasepsi yan akan digunakan pada tanggal 13 mei 2019 pukul 19.00 WIB . Ibu memilih kontrasepsi 3 bulan dengan keinginan ibu sendiri dan dengan persetujuan suami

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran – saran yang dapat saya sampaikan adalah:

1. Bagi Pemerintah (Dinas Kesehatan Kota Semarang)

Diharapkan Tugas Akhir ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menerapkan progam pemerintah untuk menurunkan AKI dan AKB.

2. Program Studi Kebidanan

Diharapkan dapat menjadi bahan refrensi bagi institusi sehingga mahasiswa dapat merapkan , tidak hanya di lahan praktik namun juga mampu menerapkannya di masyarakat umum

3. Bidan

Terkait dengan prosedur kepatuhan menggunakan APD saat menolong persalinan dimana APD sangat penting untuk menghindari penularan penyakit dan kontaminasi, diharapkan bidan mampu mematuhi standar operasional yang berlaku, sehingga akan terwujud persalinan yang aman

4. Pasien/Masyarakat

Diharapkan masyarakat dapat lebih mengetahui dan lebih paham akan status kesehatannya dalam masa kehamilan persalinan, nifas, maupun saat perawatan bayi baru lahir dan pelaksanaan program KB

5. Mahasiswa

Diharapkan asuhan komprehensif sebagai penambah wawasan dan pengetahuan tentang asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir dan ibu nifas dan pelaksanaan program KB.